

BAB III

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

3.1 Sejarah Perpustakaan

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Palembang ialah salah satu perangkat daerah yang ditugaskan di bidang Kearsipan dan Perpustakaan, seperti penataan, perpustakaan, pembinaan, pengelolaan arsip, dan dokumen milik swasta, badan pemerintah, BUMD dan organisasi masyarakat yang berada di pemerintahan Kota Palembang yang bertujuan untuk meningkatkan minat berkunjung seseorang dalam kehidupan bangsa yang cerdas.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Palembang dibentuk oleh Peraturan Walikota Palembang Nomor 64 Tahun 2016 yang berisi tentang kedudukan tugas, fungsi dan susunan organisasi serta kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Palembang. Sedangkan khusus dalam bidang perpustakaan dibentuk atas dasar Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2016 yang berisi Pedoman Nomenklatur Dinas Perpustakaan Daerah serta adanya Peraturan Walikota ini diatur mengenai fungsi, struktur organisasi, tugas pokok dan kedudukan tentang Kearsipan dan Perpustakaan.¹

Harnojoyo sebagai Walikota Palembang mengesahkan perpustakaan ini yang didukung IT pada tanggal 19 Desember 2011. Program IT memiliki beberapa fitur yang meliputi penelusuran buku daftar anggota ataupun pendaftaran secara daring, pemesanan buku, perpanjangan masa pinjaman, pemeriksa status pinjaman, pemutahiran data anggota, unggah foto, interaksi antar anggota, kirim pesan,

¹*Dokumentasi Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kota Palembang, n.d. 2022*

berkomunikasi dengan pustakawan, ganti *password*, dan elektronik book (e-book). Sejarah pembangunan Kota Palembang yang pesat hingga tahun 2013 telah memberikan pengaruh yang sangat signifikan dalam penerapan program kegiatan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Palembang. Instansi ini menjadi tolak ukur dalam hasil kinerja pegawai meliputi pengembangan dan pelatihan, kegiatan sosialisasi dan pembinaan kearsipan dan perpustakaan unit instansi dalam lingkungan Pemerintah Kota Palembang. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Palembang terus berusaha untuk melakukan kerjasama antar instansi baik horizontal maupun vertikal dengan melaksanakan koordinasi seperti penataan, pembenahan, dan pembinaan perpustakaan maupun kearsipan. Hal ini terlihat kegiatan pembinaan baik dari dalam maupun luar yang telah dilaksanakan dari tahun 2008 hingga 2013, yang meliputi pengembangan sumber daya manusia dalam pengelolaan kearsipan dan pengelolaan perpustakaan, pameran perpustakaan dan arsip.

Program utama Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Palembang adalah melaksanakan penataan arsip maupun pembinaan arsip dan perpustakaan dalam lingkungan Pemerintah Kota Palembang. Hal ini didukung oleh Peraturan Daerah Kota Palembang No. 04 Tahun 2012 mengenai Pembahasan Kedua atas Peraturan Daerah Kota Palembang No. 10 Tahun 2008 dalam Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja lembaga teknis Daerah Kota Palembang. Instansi ini mempunyai tugas utama dalam menjalankan beberapa pekerjaan pemerintah disetiap daerah dalam bidang perpustakaan, dokumentasi, dan kearsipan, yaitu sebagai berikut:

- a) Perumusan kebijakan dan ikut andil dalam menyelenggarakan urusan setiap pemerintah dalam bidang kearsipan, dokumen, dan perpustakaan.
- b) Pelaksanaan tugas dan melakukan pembinaan dibidang arsip dan perpustakaan.
- c) Pelaksanaan pelayanan ketatausahaan dibidang arsip dan perpustakaan.
- d) Melakukan tugas tambahan yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan bidang pekerjaannya.

3.2 Visi dan Misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Palembang

Visi dan misi yakni suatu alat ukur yang sangat penting bagi setiap organisasi untuk menjalankan setiap kegiatan, mewujudkan cita sesuai visi dan misi yang telah dibuat oleh organisasi. Visi dan Misi sangat diperlukan dalam setiap organisasi yang pada dasarnya bukan hanya terdapat dari satu orang individu melainkan beragam individu dengan keahlian dan latar yang berbeda, maka dari itu perlu adanya hubungan bagi setiap individu tersebut yaitu berupa visi dan misi organisasi.

Visi merupakan cita-cita atau impian yang ingin mewujudkan, dimana visi ini dipersiapkan untuk perubahan yang akan terjadi.² Sedangkan Misi terlihat terarah dan strategis misi menjadi inspirasi bagi para individu dalam organisasi untuk mencapai tujuan dan harapan yang akan dicapai bersama-sama. Keberadaan visi bersifat tidak bisa diubah bagi organisasi, karena dengan visi organisasi dapat merencanakan strategi atau keadaan di masa mendatang.

² Churin 'Aim, H., & Luki W., (2019). *Implementasi Visi Dan Misi Organisasi Induk Ke Dalam Moto Perpustakaan Kementerian "Artha"*, Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan, 5(1). 65-83.

1. Visi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Palembang

Mewujudkan Lembaga Arsip dan Perpustakaan yang profesional dalam mendukung Palembang Emas Darussalam Tahun 2023.

2. Misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Palembang

Mewujudkan masyarakat yang religius berbudaya, beretika, melalui pembangunan budaya integritas yang didukung oleh Pemerintahan yang bersih, berwibawa dan professional

3.3 Kepemimpinan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Palembang

Berikut hierarki Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Palembang pada masa ke masa:

Tabel 3.1
Periode Kepemimpinan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Palembang

Nomor NPP	: 4355a/1/ee/X11.2012
Status Lembaga	: Dinas
Dasar Kelembagaan	: Perda 06 Tahun 2012
Tahun Berdiri	: 2008
Nama Kepala	Tahun
H. M. Yamin	2003 - 2004
Hj. Nurhayati	2005 - 2009
Ir. H. Tabrani, M.M	2011 - 2013
Hj. Asmawati, S.Pd, M.M	2013 - 2014
Hj. Hanafiah, S.Pd, M.M	2014 - 2017
Ir. H. Gunawan. M.T	2017- sekarang

Sumber: Dokumen Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Palembang

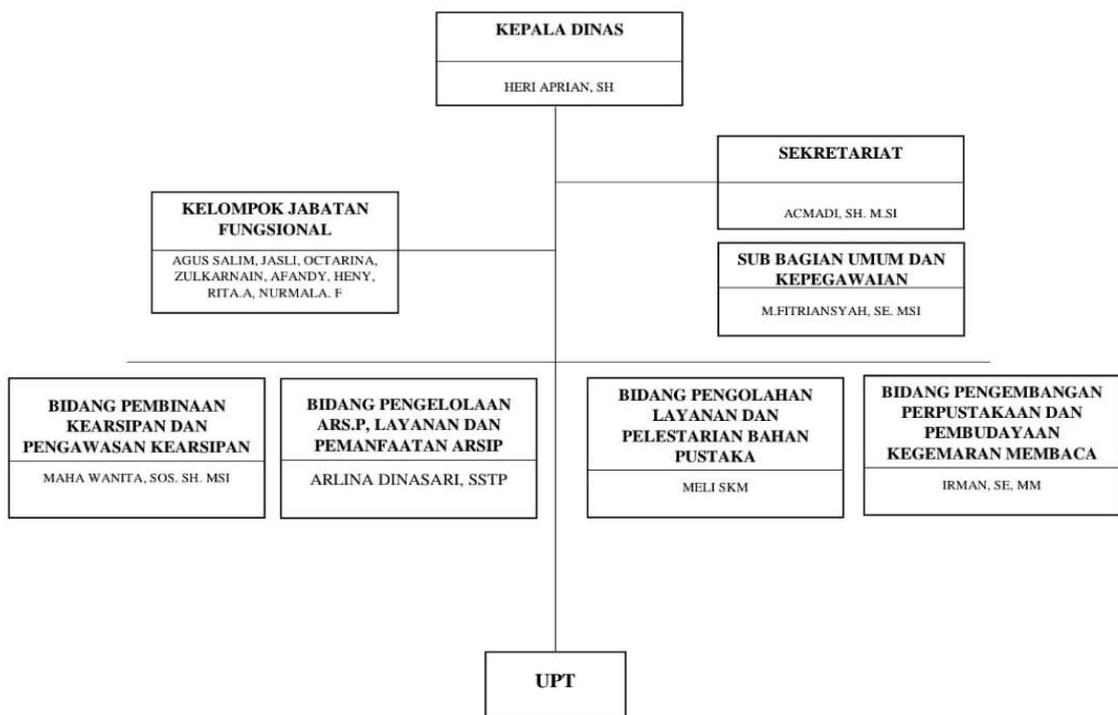
Berdasarkan tabel periode kepemimpinan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Palembang di atas, Kepemimpinan H. M. Yamin dimulai pada tahun 2003 sampai dengan 2004, lalu dilanjutkan oleh Ibu Hj. Nurhayati, dimulai pada tahun 2005 sampai dengan 2009, lalu dilanjutkan oleh Bapak Ir. H. Tabrani,

M.M dimulai pada tahun 2011 sampai dengan 2013, setelah itu di lanjutkan oleh Ibu Hj. Asmawati, S.Pd, M.M dimulai pada tahun 2013 sampai dengan 2014, kemudian masa jabatan Ibu Hj. Hanafiah, S.Pd, M.M dimulai pada tahun 2014 sampai dengan 2017, lalu yang terakhir oleh Bapak Ir. H. Gunawan. M.T dimulai pada tahun 2017 sampai dengan sekarang.

3.4 Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Palembang

Bagan 3.1 Struktur Organisasi

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Palembang



Sumber: Dokumen Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Palembang.

3.5 Sumber Daya Manusia Dinas Perpustakaan dan kearsipan Palembang

Manusia merupakan komponen penting dalam organisasi yang akan bergerak dan bekerja sama dalam melakukan semua aktifitas untuk mencapai tujuan. Sumber daya manusia dapat diartikan sebagai semua manusia yang terlibat di dalam suatu organisasi dalam mengupayakan terwujudnya tujuan organisasi tersebut. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Palembang dikelola oleh pustakawan dan staf.

Di antara semua pengelola, tidak semua memiliki latar belakang pendidikan ilmu perpustakaan dan hanya sedikit yang mengenyam pendidikan ilmu perpustakaan, Namun demikian, semua staf perpustakaan sangat terampil dan menguasai prosedur pengolahan layanan perpustakaan.

Tabel 3.2

Sumber Daya Manusia Bidang Pengolahan Layanan dan Pelestarian Bahan Pustaka

No.	Uraian	Jumlah Pegawai
1.	Kabid Pengelolaann Pelayanan dan Pelestarian Bahan Pustaka	1
	Staff Pustakawan DIII Perpustakaan	1
2.	Kasi Pengembangan Bahan Pustaka dan Pengelolaan Bahan Pustaka	1
	1. Staff PNS	1
	2. Staff Honorer Non PNSD	1
3.	Seksi Layanan, Otomasi dan Kerjasama Perpustakaan	1

	1. Staf PNS	1
	2. Staf Honorer Non PNSD	2
4.	Seksi Pelestarian Bahan Perpustakaan	1
	1. Staf PNS	1
	2. Staf Honorer Non PSND	1
5.	Pegawai Tidak Tetap	24
Jumlah		36 Orang
Laki-Laki		17 Orang
Perempuan		19 Orang
Kabid		1 Orang
Kasi		3 Orang
Staf PNSD		4 Orang
Staf Non PNSD		4 Orang

Sumber: Buku Pedoman Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kota Palembang.

Tabel 3.3
Sumber Daya Manusia Bidang Pengembangan Perpustakaan

No.	Uraian	Jumlah Pegawai
1	Kabid Pengembangan Perpustakaan dan Pembudayaan Kegemaran Membaca	1
	Staf Pustakawan DIII Perpustakaan	1
2	Kabid Pembinaan dan Pengembangan Tenaga Perpustakaan	1
	1. Staf Honorer Non PNSD	1
3	Kasi Pembinaan dan Pengembangan Tenaga Perpustakaan	1

	1. Staf Pustakawan DIII Perpustakaan	1
	2. Staf Honorer Non PNSD	1
4	Seksi Pelestarian Bahan Perpustakaan	1
	1. Staf PNS	1
	2. Staf Honorer Non PSND	1
Jumlah		10 Orang
Laki-Laki		3 Orang
Perempuan		7 Orang
Kabid		1 Orang
Kasi		3 Orang
Staf PNSD		2 Orang
Staf Non PNSD		4 Orang

Sumber: Buku Pedoman Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Palembang.

Tabel 3.4
Pegawai Staff Honorer

No.	Nama Pegawai	Riwayat Pendidikan
1.	Aditya Ikhfaz	SLTA/Sederajat
2.	Ahmad Reza Pahlevi, S.Si	S1 Sarjana Sistem Informasi
3.	Angga Setiawan	SLTA/Sederajat
4.	Anita Agustina	SLTA/Sederajat
5.	Aryo Paleki, Amd. Par	D3 Ahli Madya Pariwisata
6.	Boby Robiansyah, A.md	D3 Ahli Madya
7.	Deden Kurniawan, S.Kom	S1 Sarjana Komputer
8.	Deka Suhalendra	SLTA/Sederajat
9.	Junika Muhendra	SLTA/Sederajat
10.	Febyola Tiara Putri, S.Kom	S1 Sarjana Komputer

11.	Leonimanda Herzativani H, S.E	S1 Sarjana Ekonomi
12.	Mardatila, A.Md.T	D3 Ahli Madya Teknik Elektro
13.	Moudita Ridayana	SLTA/Sederajat
14.	Nadi Widodo	SLTA/Sederajat
15.	Rifaldi Okta Reza, S.Kom	S1 Sarjana Komputer
16.	Rissa Sisyardari	SLTA/Sederajat
17.	Rivaldo Anugrah Akbar	SLTA/Sederajat
18.	Sakyr Vahsyeli, S.Sos	S1 Sarjana Ilmu Sosial
19.	Septemi Ade Pratiwi	SLTA/Sederajat
20.	Selpia Rani	SLTA/Sederajat
21.	Wike Noprika Sari, SE	S1 Sarjana Ekonomi
22.	Windi Rizki M.	SLTA/Sederajat
23.	Nadia Rahma	SLTA/Sederajat

Sumber: Buku Pedoman Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Palembang.

Kepala badan melakukan pemerataan tugas pustakawan maupun staff perpustakaan yang dimana pembagian kerja staff disesuaikan dengan keahlian atau kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing pustakawan sehingga pekerjaan bias berjalan dan dapat terarah dengan apa yang diharapkan.³

Tenaga perpustakaan umum terdiri dari kepala perpustakaan, tenaga teknis staff pengelolaan dan pustakawan. selain itu tenaga perpustakaan dapat diangkat dari pustakawan sebagaimana yang terdapat di ayat satu. Tenaga teknis perpustakaan adalah tenaga yang secara teknis mendukung jalannya pelaksanaan fungsi perpustakaan itu sendiri. Dari masing-masing sumber daya manusia tersebut,

³ *Dokumentasi Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kota Palembang. 2022*

mereka juga sudah memiliki tugas pokok, kualifikasi dan kompetensi yang berbeda-beda.⁴

3.6 Koleksi Bahan Pustaka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Palembang

Koleksi adalah sebuah unsur perpustakaan, jika tidak ada bahan pustaka yang memadai, perpustakaan akan sulit memberikan pelayanan yang maksimal terhadap masyarakat dan pengguna perpustakaan. Bahan pustaka perpustakaan biasanya dikumpulkan terlebih dahulu melalui pembelian/hibah, lalu dikelola dan disimpan sebagai kebutuhan informasi masyarakat.⁵ Adapun beberapa jenis koleksi yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Palembang:

Tabel 3.5
Daftar Jumlah Koleksi Yang Ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Palembang

No.	Jenis Koleksi	Jumlah Judul	Keterangan
1.	Buku	19.680	Buku berasal dari anggaran APBD, Perpunas RI, Dinas Provinsi Sumsel, Mahkamah Konstitusi, Dinas Kesehatan, Penulis.
2.	Majalah/Tabloid	48	
3.	Koran	48	
4.	CD	241	
5.	<i>E-Book</i>	26	
Jumlah Total		20.043	

Sumber: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Palembang

⁴ Perpustakaan Nasional RI, *Strandar Nasional Perpustakaan* (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2009). hlm. 7.

⁵ Sri Wahyuni and Elva Rahmah, "Di Perpustakaan Kopertis Wilayah X," *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan* Vol. 1, No, no. September (2012): 351–357.

Berdasarkan uraian di atas diketahui bahwa, koleksi yang ada di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Palembang terbagi menjadi 5 jenis koleksi adalah *buku, majalah, koran, CD, e-book*. Jumlah total judul tersebut sebanyak 20.043. Sumber dana buku berasal dari anggaran APBD, Perpunas RI, Dinas Provinsi Sumsel, Mahkamah Konstitusi, Dinas Kesehatan, Penulis.

3.7 Sarana dan Prasarana Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Palembang

Sarana dan prasarana yang terdapat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Palembang dapat menunjang kegiatan perpustakaan sebagai pembinaan minat kebiasaan membaca masyarakat dan pemeliharaan serta pelestarian hasil budaya bangsa dalam bentuk karya cetak dan karya rekam. Adapun sarana dan prasarana Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Palembang yaitu:

Tabel 3.6

Daftar Saran dan Prasaran yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Palembang

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Gedung Kantor	1 Buah
2.	Lemari Penitipan Tas	1 Set
3.	Mobil Dinas	1 Buah
4.	Mobil Perpustakaan Keliling	3 Buah
5.	Meja Baca	5 Buah
6.	Kursi	16 Buah
7.	Komputer Umum	3 Buah
8.	Meja Sirkulasi	1 Buah

9.	AC	5 Buah
10.	Kipas Angin	2 Buah
11.	Motor Dinas	2 Buah
12.	Koleksi Bahan Pustaka	43,659 Eksemplar
13.	Rak Majalah/Surat	3 Buah
14.	Komputer Kerja	6 Buah
15.	Rak Buku	27 Buah
16.	Rak Sepatu Pengunjung	1 Set
17.	Jam Dinding	2 Buah
18.	CCTV	2 Buah
19.	Alat Pemotong Kertas	1 Buah
20.	Printer	5 Buah
21.	Toilet	2 Buah
22.	Bola Dunia	1 Buah

Sumber: Buku Pedoman Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Palembang

Berbagai fasilitas tersebut dirawat dengan baik agar membuat betah bagi pemustaka.⁶Sesuai dengan standarisasi perpustakaan umum, perpustakaan menyediakan sarana perpustakaan disesuaikan dengan koleksi layanan, untuk menjamin keberlangsungan fungsi perpustakaan dan kenyamanan pemustaka.

3.8 Aplikasi INLISLite Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Palembang

INLISLite adalah aplikasi otomasi perpustakaan yang telah terintegrasi dalam mendukung dan mempermudah pengoperasian kegiatan perpustakaan. INLISLite adalah pengembangan lanjutan dari perangkat lunak aplikasi otomasi perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas RI) Sejak tahun 2011.

⁶ Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Palembang. 2022.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Palembang menerapkan aplikasi INLISLite Sejak Tahun 2013. Sebelumnya, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Palembang menerapkan aplikasi QALIS (Quadra Library System). Namun seiring dengan perkembangan zaman pada tahun 2013 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Palembang menerapkan aplikasi INLISLite sesuai dengan anjuran dari Perpustakaan Nasional RI yang menganjurkan perpustakaan ini untuk menerapkan aplikasi INLISLite. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Palembang masih menerapkan aplikasi INLISLite versi dua yang masih tergolong versi lama.

Berikut adalah data koleksi yang ada di aplikasi INLISLite Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Palembang :

Tabel 3.7
Data Koleksi Aplikasi INLISLite

No.	Kategori	Jumlah Judul
1.	Karya Umum	627
2.	Filsafa Dan Psikologi	625
3.	Agama	3101
4.	Ilmu-Ilmu Sosial	4389
5.	Bahasa	480
6.	Ilmu Pengetahuan	1035
7.	Ilmu Terapan	4492
8.	Kesenian Dan Rekreasi	1596
9.	Kesusastraan	2372
10.	Sejarah Dan Geografis	963

Sumber: Dokumen Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Palembang.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Palembang adalah salah satu pusat informasi yang diperuntukkan untuk masyarakat umum. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Palembang terletak di Jl. Bambang Utoyo No. RT, 5 Ilir, Kec. Ilir timur I, Kota Palembang, Sumatera Selatan, tentunya sangat strategis dan mudah dijangkau masyarakat umum. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Palembang berharap menjadi pusat pelayan dan kebutuhan informasi masyarakat yang berada di sekitar kota Palembang maupun diluar kota Palembang serta menjadi konsultasi pendidikan masyarakat umum.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Palembang dikelola oleh pustakawan dan memiliki staf berjumlah 46 orang. Di antara semua pengelola tidak semua lulusan jurusan ilmu perpustakaan, hanya sedikit yang mengenyam pendidikan ilmu perpustakaan. Namun demikian, semua staf perpustakaan sangat terampil dan menguasai prosedur pengolahan dan pelayanan perpustakaan. Hal tersebut dibuktikan oleh pengelolaan Balai Pelayanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Palembang. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Palembang menyediakan berbagai layanan untuk pemustaka, diantaranya dengan menerapkan aplikasi INLISLite. INLISLite merupakan aplikasi otomasi perpustakaan yang sudah terintegrasi dalam mendukung dan mempermudah pengoperasian kegiatan perpustakaan. Aplikasi INLISLite ini diterapkan dengan harapan dapat mempermudah pegawai dalam mengoperasikan pekerjaan yang berkaitan.